

PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA (SURVEY PADA SD NEGERI DI KABUPATEN LEBAK)

Samsu Bahri¹

**Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
STKIP Setia Budhi Rangkasbitung**

Abstract

This study aims to analyze the truth of the hypothesis regarding the influence of reading interest and vocabulary mastery on the ability to write text description students. The research hypotheses tested included: 1) The Effect of Parental Education and Learning Motivation on students' English learning achievement. 2) the effect of parental education on students' English learning achievement. 3) The effect of learning motivation on students' English learning achievement. The research method used is observation. The population of this study was all grade VI students of SD Negeri in Lebak Regency with a sample size of 60 students, with a simple random sampling technique. Instrument data about parental education and learning motivation obtained through questionnaires and English learning achievement were obtained from report cards. Data analysis uses multiple regression analysis. The results of hypothesis testing obtained the following conclusions: (1) there is a significant influence of parental education and learning motivation on the learning achievement of English students in class VI at SD Negeri Regency Lebak. This is evidenced by the value of sig. = 0,000 < 0,05 and t arithmetic = 55,905. (2) there is a significant influence of learning motivation on English language learning achievement of Grade VI students of SD Negeri in Lebak Regency. This is evidenced by the value of sig. = 0,000 < 0,05 and t arithmetic = 5,926. (3) there is a significant influence of learning motivation on English language learning achievement of Grade VI students of SD Negeri in Lebak Regency. This is evidenced by the value of sig. = 0,001 < 0,05 and t arithmetic = 3,570.

Keywords: Parental Education, Learning Motivation, English Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebenaran hipotesis mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hipotesis penelitian yang diuji meliputi : 1) Pengaruh Pendidikan Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. 2) pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri di Kabupaten Lebak dengan besaran sampel 60 siswa, dengan teknik sampling simple random. instrumen data tentang pendidikan orang tua dan motivasi belajar yang diperoleh melalui kuesioner dan prestasi belajar Bahasa Inggris diperoleh dari nilai raport. Analisis data menggunakan analisisregresi ganda. Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 55,905$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,926$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri di Kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sig. = 0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,570$.

Kata Kunci : Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Histori artikel : disubmit pada 5 November 2018; direvisi pada tanggal 19 Desember 2018;
diterima pada tanggal 29 Desember 2018

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, hubungan manusia menjadi semakin luas dan tak berbatas wilayah, bangsa, ras, suku, agama dan status sosial. Setiap individu manusia dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris. Kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris tersebut yaitu membaca (*reading*), menulis (*writting*), berbicara (*speaking*), dan menyimak (*listening*). Dalam Bahasa Inggris kemampuan dan keahlian tersebut juga wajib dikuasai agar pada prakteknya kita mampu menyampaikan dan menerima pesan sesuai dengan tujuan sehingga akan terjadi komunikasi yang baik antara pengguna (*komunikan*). Mengingat pentingnya memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris, Bahasa Inggris terus dipelajari oleh hampir seluruh masyarakat di dunia, baik melalui pendidikan formal, non formal dan informal.

Namun, pada kenyataannya, kemampuan Bahasa Inggris peserta didik di Indonesia masih berada pada level rendah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan *Educational First (EF)*

English Proficiency Index (EPI) pada edisi ke - lima tahun 2015, Indonesia di level Asia berada pada peringkat delapan dibawah Singapura, malaysia dan India. (www.ef.co.id/epi/about-epi/). Rendahnya kompetensi Bahasa Inggris di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya (1) motivasi diri, (2), sarana dan prasarana pendidikan, dan (3) lingkungan. Untuk itu, pendidikan adalah satu-satunya jalan agar manusia mencapai kesuksesan.

Pencapaian prestasi belajar sangat didukung oleh dua faktor utama yaitu lingkungan dan dorongan (motivasi). Lingkungan adalah tempat dimana seseorang hidup dan bergaul atau melakukan interaksi sosial dengan orang-orang sekitar yang bisa mempengaruhi pola hidupnya yakni berpikir dan bertindak laku. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembang seorang anak manusia terutama keluarga. Orang tua merupakan orang terdekat dan paling berpengaruh bagi anaknya dalam tumbuh – kembangnya. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa anak adalah cerminan dan penjelmaan dari orang tuanya. Baik atau buruknya seorang manusia, pintar atau tidaknya seorang anak dipengaruhi oleh pola pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perlaku yang berlaku dalam masyarakat agar menjadi manusia berkarakter. Proses pembentukan karakter seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terpimpin dan terpola (khususnya di sekolah) dan lingkungan masyarakat (keluarga) sehingga seorang tersebut dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya. Menurut Notoatmojo (2003 : 16) "pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan." Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan

pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. (Arifin Ilham, 2002 : 236).

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan pengetahuan kepada siswa dan menanamkan nilai-nilai dan budi pekerti. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi bangsa yang pandai, cerdas dan berkarakter Pancasila. Hasil dari sebuah proses pendidikan yang baik akan mengantarkan generasi bangsa kepada masa depan yang cerah, damai dan sejahtera. Pendidikan adalah upaya yang dapat mengembangkan potensi diri setiap anggota masyarakat secara optimal bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berkarakter. Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan.

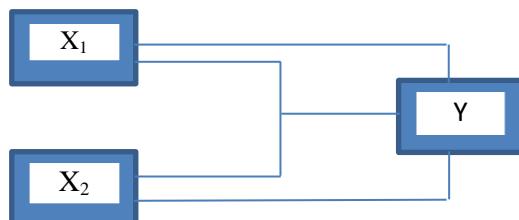
Untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter perlu dukungan berbagai pihak, yaitu lingkungan masyarakat khususnya keluarga dan pemerintah melalui sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik di lingkungan

sekolah mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

II. METODOLOGI

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan metode angket dan kuesioner. Teknik pengumpulan data pendidikan orang tua dan motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan angket dan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan melalui pembekuan instrumen yakni validitas dan reabilitas sedangkan untuk variabel prestasi belajar, data diambil dari nilai raport Ujian Akhir Semester yang merupakan rata-rata dari nilai harian, nilai tugas dan nilai UTS.

Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pendidikan orang tua merupakan variabel bebas (X_1), motivasi belajar merupakan variabel bebas (X_2) dan prestasi belajar merupakan variabel terikat (Y).



Keterangan :

Variabel bebas (X_1)=Pendidikan orang tua

Variabel bebas (X_2)=Motivasi belajar

Variabel terikat (Y)=Prestasi belajar

Pada penelitian ini akan dicari, pertama pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Kedua, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Ketiga, pengaruh pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

1. Pengaruh Pendidikan orang tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,814 dan koefisien determinasi sebesar 66,2%. Dengan pengujian melalui program *SPSS version 20.0 for Windows*, terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terhadap pengaruh

variabel bebas X_1 (pendidikan orang tua) dan X_2 (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris).

Sedangkan berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan garis $\hat{Y} = -18,337 + 0,312X_1 + 0,121X_2$. Nilai konstanta sebesar -18,337 menunjukkan bahwa dengan pendidikan orang tua dan motivasi belajar yang paling rendah sekalipun akan sukar kiranya bagi siswa untuk menghasilkan suatu prestasi belajar bahasa Inggris yang baik. Sementara, nilai koefisien sebesar 0,312 dan 0,121 menunjukkan terdapat pengaruh afirmatif dari variabel bebas X_1 (pendidikan orang tua) dan X_2 (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris). Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai pendidikan orang tua, maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 0,312. Begitupun setiap ada kenaikan satu nilai motivasi belajar maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 0,121.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program *SPSS version 20.0 for Windows* diperoleh bahwa garis regresi tersebut terbukti linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program yang sama diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut juga signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas X_1 (pendidikan orang tua) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris).

2. Pengaruh Pendidikan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,000 dan $t_{hitung} = 5,926$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_1 (pendidikan orang tua) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris).

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (*Sig*) = 0,001 dan t_{hitung} = 3,570 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris).

IV. PENUTUP

Merujuk pada informasi kuantitatif dan teori tersebut di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa pendidikan orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Syamsuddin. (1992). *Studi Wacan : Teori Analisis Pengajaran*. Bandung Djatnika.
- Arikunto. Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta Dikti.
- (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta Dikti
- (2002). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Bailey, Kathleen M. (2005). *Practical Language Teaching: Speaking*. New York McGraw Hill.
- Chaer, abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali, Mulyono Pudji dan Ramly. (2000). *Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Gardner, Howard. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Goleman, Daniel. (2007). *Sosial Intelligence* (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Hilgard, E.R., Atkinson, R.L & Atkinson, R.C. (2007). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hyperdictionary. (2007). *Meaning of Skill*. New York: Longman Pearson.
- Kasim, Nurlena. (1987). *Membaca*. Jakarta : IKIP Jakarta.
- Keraf, Gorys. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Murwani, Santosa dan Nana kosasih, (1988), *Satistika Terapan*, Jakarta Program Pascasarjana IKIP.
- Louma, Sari. (2004). *Assessing Speaking*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lwin, May, dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Ratmanida & Al-Hafizh, Mushlihin. (2008). *Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer*. Jakarta: Pustaka Bintang.
- Richards, Jack C. (2002). *Conversationally Speaking: Approaches to the Teaching of Conversation*. New York: Cambridge University Press.

- Riduan & Lestari. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadjang, R. (2008). *Pengajaran dengan Media: Rahasia Mengajar yang Sukses*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence* (Terjemahan). Yogyakarta: Amara Books.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. (2004). *Teori Inteligensi Ganda, dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Toendan, S. (2009). *Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: JIBS.
- Underhill, Nic. (2004). *Testing Spoken Language: A Hand Book of Oral Testing Techniques*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (2001). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Webster, R.L. (2006). *The Hollins Fluency System: Speech Reconstruction for Stutterers*. Virginia: Hollins Communication Research Institute.
- Zubaidi. (2006). *Kajian Pengucapan Kata Bahasa Inggris dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial: Politeknik Negeri Malang.

